



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberadaan cerita rakyat yang dapat kita temukan dalam jumlah yang besar di Indonesia ternyata banyak kalangan yang menganggapnya sebagai sesuatu yang kurang penting lagi untuk diketahui. Sebuah hal yang disayangkan ketika negeri ini memiliki begitu banyak cerita rakyat yang bisa terus diturunkan kepada anak cucu, namun peran kalangan dewasa yang mulai meninggalkan kebiasaan masa lampau, seperti mendongengkan anak sebelum tidur kini jarang bisa ditemui. Usaha dari para pengurus pemerintahan, seperti lingkup kecil sebuah dinas kebudayaan dan pariwisata dari setiap daerah pastiya memiliki usaha-usaha tertentu untuk mencoba tetap melestarikan keberadaan cerita rakyat, namun hingga saat ini ternyata belum mendapat respon yang sesuai dengan harapan dari para masyarakat. Pelestarian cerita rakyatpun turut dicoba secara terus menerus oleh para “pendongeng” yang menyalurkan pengetahuannya dengan menulis cerita-cerita rakyat yang banyak sekali dapat kita jumpai hasilnya dalam buku-buku cerita rakyat yang beredar di toko buku.

Hasil yang mampu diraih dari beberapa usaha pelestarian itu ternyata tidak sepenuhnya selalu baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat termasuk kalangan remaja. Cerita rakyat yang pada dasarnya ingin memberikan sebuah bentuk hiburan bagi para pendengar ataupun para pembacanya, kalah bersaing dengan berbagai bentuk hiburan saat ini yang dianggap jauh lebih menyenangkan bagi mereka dengan tampilan atau media yang jauh lebih menarik.

Komik merupakan media yang sudah muncul dalam waktu yang sudah sangat lama dan hingga saat ini masih banyak menarik minat berbagai kalangan untuk terus membacanya, karena komik itu sendiri terus berkembang. Kekuatan yang dimiliki oleh komik dalam menyampaikan sebuah cerita, menjadikan ide untuk penulis untuk menyampaikan kembali cerita rakyat menggunakan sarana komik sebagai media yang mungkin bisa jauh lebih menarik perhatian dari kalangan-kalangan yang mulai melupakan eksistensi cerita rakyat.

Komik *Ki Pande Gelang* disajikan dengan pengayaan semiralis yang cenderung pada arah *Manga* ini merupakan bentuk cara agar komik ini dapat bersaing dengan *manga-manga* yang selama ini jauh diminati dan populer dikalangan remaja. Visual yang telah dibuat dan ditampilkan secara maksimal dengan penggunaan latar masa lampau di Indonesia khususnya Banten, diharapkan dapat menjadi nilai lebih dimata pembaca dan sekaligus penambah wawasan bagi mereka.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar kelak bila ingin mengenalkan cerita rakyat lagi kepada khalayak umum maka diperlukan strategi yang jauh lebih matang lagi. Penggunaan media komik yang mungkin dapat menjadi media yang jauh lebih berhasil menarik minat baca kaum remaja khususnya seperti target perancangan ini, masih dapat dikembangkan potensinya dengan cara tidak hanya mengedepankan satu atau dua cerita saja yang dibuatkan komiknya. Jumlah cerita rakyat yang sangat banyak bisa jadi kerugian bila tidak dicermati secara seksama, maka dari itu alangkah lebih baik bila dibuat bentuk komik kompilasi sehingga

pembaca bisa memperoleh lebih dari satu cerita saat membaca komik tersebut. Biaya yang diperlukan dalam produksi pun dapat di perkecil sehingga harga jual juga akan lebih murah dibanding komik impor, sehingga komik cerita rakyat bisa diminati.

